

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian “Analisis Tindakan Sosial Dalam Pemanfaatan Lahan Parkir Universitas Pendidikan Indonesia untuk Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Kampus” menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Pendekatan kualitatif dianggap sebagai pendekatan yang tepat karena mampu memberikan pemahaman mendalam dan kontekstual terhadap fenomena ini. Pendekatan ini dapat membantu peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai fenomena parkir liar di lingkungan kampus. Creswell (2013) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mengobservasi dan memaknai dari setiap individu atau kelompok terhadap suatu fenomena yang mereka alami. Hal ini berkaitan dengan pernyataan Creswell, yaitu:

*Qualitative research is a situated activity that locates the observer in the world. Qualitative research consists of a set of interpretive, material practices that make the world visible. These practices transform the world. They turn the world into a series of representations, including field notes, interviews, conversations, photographs, recordings, and memos to the self. At this level, qualitative research involves an interpretive, naturalistic approach to the world. This means that qualitative researchers study things in their natural settings, attempting to make sense of, or interpret, phenomena in terms of the meanings people bring to them (Creswell, 2013).*

Menurut Creswell, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan memberikan deskripsi yang detail tentang bagaimana individu dapat memahami suatu fenomena secara mendalam. Tujuannya adalah untuk berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan mendorong perubahan sebagai respon terhadap fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif membantu peneliti untuk menganalisis tindakan sosial pengguna parkir dalam memanfaatkan lahan parkir di dalam lingkungan kampus UPI Bumi Siliwangi agar penelitian ini dapat memfokuskan kepada alasan mendasar seorang pengguna parkir melakukan parkir secara tidak teratur di lingkungan kampus.

Selain itu, metode fenomenologi merupakan rancangan penelitian kualitatif dimana metode ini merupakan bagian dari jenis penelitian kualitatif yang memandang dan mendengar lebih dekat dan rinci uraian tiap individu mengenai pengalaman-pengalamannya. Metode fenomenologi bertujuan untuk menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman yang dialami oleh seseorang selama kehidupannya dalam bentuk interaksinya dengan orang lain (Hasbiansyah, 2005). Menurut Moleong dalam Kuswarno, ciri-ciri metode fenomenologi adalah memperhatikan kenyataan yang ada dalam sesuatu hal yang ada secara jelas, kemudian memahami arti peristiwa atau kejadian yang terjadi dan berkenaan dengan orang yang berada dalam situasi tertentu dan memulai dengan diam dan dilanjutkan dengan pendeskripsian secara jelas fenomena yang dialami secara nyata (Kuswarno, 2005). Dapat diartikan bahwa fenomenologi merupakan studi yang sifatnya interpretatif dan apa adanya mengenai pengalaman manusia yang memiliki tujuan untuk menciptakan pemahaman serta gambaran atas situasi manusia, peristiwa, dan pengalaman.

Dengan metode ini, peneliti ingin menitikberatkan kepada pemahaman pengalaman subjektif dan persepsi individu yang relevan dengan tujuan penelitian untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi dari tindakan sosial seorang pengguna parkir di lahan parkir UPI, kemudian penelitian ini berupaya mengungkap tipologi pengguna parkir melalui pengalaman dan tujuan mereka terhadap pemanfaatan lahan parkir UPI. Setelah itu, metode ini memberikan kedalaman analisis yang dibutuhkan untuk memahami faktor pendorong seorang pengguna parkir terhadap pemanfaatan lahan parkir UPI dan dampaknya dengan menggali pengalaman dan pemahaman individu secara mendalam.

## **3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1. Partisipan Penelitian**

Partisipan atau informan penelitian merupakan pihak-pihak yang akan menjadi sumber informasi. Penelitian ini akan mengambil sampel dari pengguna parkir di lahan parkir UPI dan peneliti membagi menjadi dua informan yang akan dijadikan sebagai partisipan penelitian, yaitu mahasiswa pelaku parkir sembarangan sebagai informan kunci dan Pihak UPT K3 sebagai pendukung. Menurut Cresswell, pemilihan informan penelitian dianggap salah satu hal yang harus diperhatikan dengan mempertimbangkan siapa saja yang akan dijadikan

sebagai partisipan penelitian sehingga informasi atau data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan (Creswell, 2013). Peneliti akan menggunakan teknik non-probabilitas yaitu *purposive sampling*, dimana informan penelitian ditentukan peneliti berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Setelah itu, informan diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu informan utama, informan pendukung, dan informan tambahan. Subjek utama penelitian ini melibatkan 6 informan kunci dan 2 informan pendukung. Penentuan narasumber dianggap relevan dengan rumusan masalah yang ada. Identitas informan kunci akan dirahasiakan guna menjaga identitas serta etika. penyebutan identitas akan dilakukan menggunakan nama samaran.

**Tabel 3.1 Daftar Nama Informan**

No.	Nama Samaran	Jenis Kelamin	Usia	Latar Belakang
1.	Joko	Laki-laki	22	Mahasiswa
2.	Budi	Laki-laki	21	Mahasiswa
3.	Jamal	Laki-laki	22	Mahasiswa
4.	Agus	Laki-laki	22	Mahasiswa
5.	Anwar	Laki-laki	20	Mahasiswa
6.	Wina	Perempuan	20	Mahasiswa
7.	Ade	Laki-Laki	50	Ketua UPT K3 UPI
8.	Rahmat	Laki-Laki	43	Koordinator Parkir UPT K3 UPI

### 3.2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu kampus di Kota Bandung, yaitu Universitas Pendidikan Indonesia. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena Universitas Pendidikan Indonesia menjadi salah satu kampus yang dituju oleh para mahasiswa untuk melanjutkan masa studinya dan memiliki wilayah yang luas. Selain itu, kampus ini memiliki gedung parkir yang ditujukan untuk

para mahasiswa, dosen, karyawan, dan masyarakat umum yang membawa kendaraan bermotor untuk memarkirkan kendaraannya. Akan tetapi, warga kampus atau masyarakat umum yang ingin berkegiatan di lingkungan UPI sangat acuh terhadap simbol atau marka yang sudah dibuat oleh pihak kampus dalam memarkirkan kendaraannya.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Observasi**

Observasi menjadi metode yang digunakan untuk mengamati objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipatori yang mana peneliti terlibat secara aktif dalam situasi atau lingkungan parkir ini terjadi. Observasi partisipatori memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk mengamati perilaku secara langsung, berinteraksi dengan individu, dan mengidentifikasi pola perilaku yang mungkin tidak terungkap melalui metode lain (Rukajat, 2018).

Jenis observasi partisipatori dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam terhadap pengalaman dan pemahaman pelaku parkir sembarangan dalam memanfaatkan lahan parkir UPI. Jenis penelitian ini di rasa digunakan dengan tepat karena peneliti mengamati langsung bagaimana perilaku seseorang yang memarkirkan kendaraannya secara sembarangan atau tidak sesuai aturan. Observasi partisipatori memiliki tujuan, yaitu penggunaan observasi partisipatori adalah untuk meningkatkan validitas, akurasi, dan kelengkapan data sehingga informasi yang diberikan memberikan kontribusi signifikan.

#### **3.3.2. Wawancara**

Wawancara mendalam dilakukan dalam penelitian mengenai analisis tindakan sosial dalam memanfaatkan lahan parkir ini didasari pada kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan kontekstual tentang pengalaman dan persepsi subjek penelitian. Wawancara mendalam memberikan kesempatan bagi peneliti untuk bisa berinteraksi langsung dengan subjek, mengeksplorasi lebih dalam emosi, dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku parkir liar (Rukajat, 2018).

Pada penelitian kualitatif, dalam memperoleh data, wawancara dilakukan secara langsung atau *face to face interview* dengan partisipan. Wawancara ini dilakukan ke mahasiswa pelaku parkir sembarangan sebagai informan kunci dan Pihak UPT K3 sebagai sebagai informan pendukung. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan cara melakukan *semi structured interview* yang kemudian akan dipertimbangkan kelayakan penggunaan observasi dan studi dokumentasi sesuai dengan fakta di lapangan. Melalui pendekatan tersebut, informan dapat mendalami pertanyaan secara alami, bebas, mengidentifikasi pola-pola yang bersifat unik bagi setiap subjek, dan tanpa tekanan.

### **3.3.3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendukung informasi dan data yang diperoleh dalam bentuk foto, film, surat, dan lain-lain. Menggunakan teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh bahasa dan kata-kata tekstual dari informan. Selain itu, data yang disajikan lebih berbobot dan memiliki fungsi sebagai bukti tertulis (Creswell, 2016).

Pada penelitian ini, studi dokumentasi akan dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang dibutuhkan, seperti Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia tentang Pengelolaan Perparkiran di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, himbauan dalam bentuk spanduk yang berisikan tata tertib atau larangan memarkirkan kendaraan, dan marka jalan sebagai bentuk arah jalan atau batas parkir untuk satu kendaraan. Peraturan tersebut berisikan informasi mengenai pengelolaan parkir di dalam lingkungan kampus UPI. Informasi yang didapatkan dalam peraturan tersebut dapat melengkapi hasil temuan dari penelitian ini.

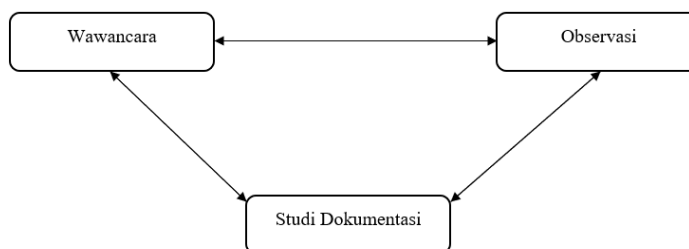
### **3.3.4. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan pencarian data berupa catatan, transkrip, buku, atau artikel ilmiah untuk mendapatkan informasi pelengkap dalam mengerjakan penelitian. Selain itu, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang akan dibuat sebagai informasi pendukung data primer. Tahap ini membantu peneliti dalam verifikasi data yang didapatkan di lapangan dengan menganalisis

menggunakan teori dan konsep yang relevan dalam penelitian. Pada penelitian ini, teori yang digunakan adalah Teori Fungsionalisme Struktural dengan pendekatan AGIL dan Teori Tindakan Sosial. Penggunaan pendekatan AGIL dapat menganalisis bagaimana sebuah tindakan seseorang dalam memarkirkan kendaraan dapat bersikap dan peduli dengan aturan yang sudah dibuat. Sedangkan teori tindakan sosial digunakan untuk menganalisis faktor pendorong dan tipologi penyimpangan ketertiban yang terbantu setelah terjadinya parkir sembarangan di lahan parkir UPI. Studi literatur digunakan pula untuk mendapatkan gambaran luas dalam menganalisis dampak sosial dengan memahami konsepnya terlebih dahulu.

### **3.3.5. Triangulasi Data**

Triangulasi merupakan suatu metode untuk menguji validitas data dengan membandingkannya dengan sumber lain. Dalam penelitian ini, triangulasi data digunakan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk menguji keakuratan data yang diperoleh. Proses triangulasi data dilakukan dengan membandingkan dan mengevaluasi tingkat keabsahan informasi yang dikumpulkan melalui metode dan alat yang berbeda dalam konteks penelitian kualitatif. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam triangulasi data (Sugiyono, 2019), yaitu: (1) membandingkan antara data hasil pengamatan dan data hasil wawancara; (2) membandingkan informasi yang dikatakan di depan umum dengan yang dikatakan secara personal; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan perspektif informan dengan berbagai pendapat dan pandangan orang; dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Djunaidi Ghony et al., 2020).



**Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Data**

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam sebuah penelitian adalah peneliti itu sendiri sebab peneliti akan berperan dalam proses pengumpulan, memahami, dan menginterpretasi data yang didapatkan. Adapun instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

#### 3.4.1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan terbuka. Panduan tersebut membimbing peneliti selama berinteraksi langsung dengan subjek peneliti. Tujuannya agar peneliti mampu mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan gedung parkir dan kebijakan yang sudah berlaku.

#### 3.4.2. Daftar Periksa Observasi

Instrumen ini berbentuk daftar periksa yang mencakup perilaku terkait parkir liar yang ingin diamati. Tujuannya untuk membantu peneliti dalam mencatat dan mengkategorikan perilaku yang muncul selama observasi.

#### 3.4.3. Buku Catatan Observasi

Buku catatan atau lembar kerja yang digunakan untuk mencatat observasi selama pengamatan langsung terhadap mahasiswa.

### 3.5. Prosedur Penelitian

Peneliti merancang prosedur penelitian untuk merekam dan mencatat informasi yang akan didapatkan. Menurut Creswell, peneliti memiliki peran krusial dalam mengidentifikasi potensi masalah yang timbul selama pengumpulan data. Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan, yaitu:

### **3.5.1. Tahap Pra Penelitian**

Langkah-langkah pra penelitian ini diperlukan sebagai tahap awal dalam penyelidikan yang bertujuan untuk memahami situasi di lapangan dalam waktu yang terbatas. Survei pra penelitian telah dilaksanakan untuk mengumpulkan data faktual dari lapangan dan memperkuat urgensi dari penelitian ini. Selain itu, peneliti melakukan tinjauan literatur terhadap studi-studi yang dianggap relevan dengan fokus penelitian ini, dengan tujuan agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

### **3.5.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahapan ini diawali dengan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi literatur yang dihimpun dalam bentuk catatan yang tersusun rapih dan lengkap, serta didukung dengan hasil dokumentasi yang diperoleh sampai titik jenuh sehingga proses penggalian data tidak menemukan pembaharuan lagi.

## **3.6. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif menjadi elemen esensial dalam pengembangan studi sepanjang proses pengumpulan informasi dan penyusunan hasil penemuan (Creswell, 2016). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis taksonomi, yang merupakan serangkaian kategori terstruktur berdasarkan hubungan semantik tunggal. Langkah-langkah dalam analisis taksonomi meliputi: (1) memilih domain analisis taksonomi; (2) mencari kesamaan berdasarkan hubungan semantik yang serupa; (3) mencari istilah tambahan yang termasuk; (4) memeriksa domain yang lebih inklusif sebagai bagian dari domain yang sedang dianalisis; (5) membuat konstruksi taksonomi yang bersifat tentatif; (6) melakukan observasi terfokus untuk memverifikasi analisis peneliti; dan (7) merumuskan konstruksi taksonomi yang komprehensif (Djunaidi Ghony et al., 2020).

### **3.6.1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Proses reduksi data dalam penelitian merupakan langkah kunci dalam mengelola informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Setelah data dikumpulkan dari wawancara mendalam, observasi, dan analisis konten media sosial, peneliti akan melakukan transkripsi wawancara dan catatan observasi.



Reduksi data dimulai dengan pemilahan dan pengelompokan informasi yang relevan, mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari data kualitatif tersebut. Setelah itu, peneliti melakukan pembuatan kode atau label untuk merinci setiap tema atau konsep yang diidentifikasi. Proses ini membantu peneliti untuk mengorganisasi data menjadi kategori-kategori yang lebih terkelompok, membantu dalam penentuan hubungan dan pola yang muncul dari berbagai pengamatan.

### **3.6.2. Penyajian Data**

Proses penyajian data dalam penelitian Analisis Tindakan Sosial Terhadap Pemanfaatan Lahan Parkir UPI Dalam Mendukung Keamanan dan Ketertiban Kampus memiliki peran penting dalam menyajikan hasil analisis dan temuan secara jelas dan rinci. Penyajian data dimulai dengan menjelaskan temuan-temuan utama, temuan dari wawancara dan observasi, yang dihasilkan dari data kualitatif. Peneliti menggunakan narasi dan deskripsi untuk menggambarkan temuan-temuan tersebut secara detail dan menyajikan pada konteks yang lebih luas agar dapat memberikan penjelasan yang mendalam terhadap hasil penelitian ini.

Media visual, seperti diagram atau bagan, digunakan untuk memperkuat penyajian data. Diagram alur digunakan untuk memperlihatkan hubungan antar-variabel dan menyajikan struktur temuan yang dapat dengan mudah dipahami. Penelitian ini juga memanfaatkan kutipan langsung dari wawancara yang dilakukan. Penggunaan kutipan dapat memberikan keterhubungan secara emosional dengan narasi yang dihasilkan.

### **3.6.3. Simpulan dan Verifikasi Data**

Tahapan ini adalah tahap terakhir dari sebuah penelitian untuk menemukan arti, pola, makna, penjelasan, alur sebab-akibat berdasarkan data yang telah dianalisis. Pada saat penelitian berlangsung, simpulan yang diberikan peneliti harus di verifikasi pula agar data tersebut dapat diuji kebenarannya, kekuatan, dan kecocokannya, apabila sudah terverifikasi sesuai dengan alur maka data tersebut sudah mendapatkan validitasnya (Djunaidi Ghony et al., 2020). Proses ini melibatkan penentuan unsur-unsur kritis dengan mempertimbangkan simpulan

awal yang dihasilkan dari analisis data serupa dengan simpulan akhir peneliti. Tidak dapat dipungkiri apabila simpulan awal peneliti dapat mengalami perubahan saat sudah mendapatkan temuannya. Oleh karena itu, pada tahap ini, dilakukan penarikan simpulan akhir dari hasil penelitian.

### **3.7. Isu Etik**

Dalam upaya menjaga kode etik serta menghindari berbagai isu etik yang mungkin mengganggu pada proses penelitian, maka peneliti melakukan kesepakatan dan juga menjaga etika selama proses penelitian ini berlangsung dengan tidak menyalahgunakan data selain untuk kebutuhan penelitian dan akademik. Upaya yang dilakukan peneliti adalah dengan menjelaskan tujuan penelitian ini kepada informan yang kemudian mengisi lembar persetujuan konsensus. Dengan mengisi lembar tersebut, peneliti bertujuan untuk membentuk perjanjian dan kesepakatan kedua belah pihak.